

PERTEMUAN I

AKUNTANSI BIAYA (PENDAHULUAN)

PENDAHULUAN

Akuntansi Biaya :

adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya.

Akuntansi Biaya merupakan bagian dari akuntansi keuangan yang saling berhubungan dalam sistem pelaporan dan pengambilan keputusan manajemen.

Tujuan atau Manfaat Akuntansi Biaya :

- Penentuan harga pokok produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan dengan tepat dan teliti
- Perencanaan dan pengendalian biaya
- Pengambilan keputusan khusus

PENGERTIAN BLAYA :

- **Arti Luas (Beban/*Expense*) :**

Pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu, contoh :

- Beban Penyusutan
- Beban Pemasaran
- Beban Administrasi

- **Arti Sempit (Harga Pokok/*Cost*) :**

Pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva, contoh :

- Persediaan Bahan Baku
- Persediaan Produk Dalam Proses
- Persediaan Produk Selesai

PENGGOLONGAN (KLASIFIKASI) BLAYA :

Biaya dapat digolongkan atas beberapa dasar yaitu:

- **Penggolongan biaya sesuai dengan fungsi pokok dari perusahaan.**

Contoh : Perusahaan terdiri dari tiga fungsi utama maka penggolongan biayapun terbagi tiga yaitu :

- Fungsi Produksi -----> Biaya Produksi
 - Fungsi Pemasaran ----> Biaya Pemasaran
 - Fungsi Administrasi ---> Biaya Administrasi
- Biaya Produksi terdiri :
 - Biaya bahan baku Biaya Utama (BBB & BTKL)
 - Biaya tenaga kerja langsung
 - Biaya overhead pabrik Biaya Konversi (BTKL & BOP)

PENGGOLONGAN (KLASIFIKASI) BIAYA (LANJUTAN 1)

- **Penggolongan biaya sesuai dengan periode akuntansi dimana biaya akan dibebankan :**
 - Pengeluaran Modal (*Capital Expenditures*).
 - Pengeluaran Penghasilan (*Revenues Expenditures*)

- **Penggolongan Biaya sesuai dengan Objek atau Pusat Biaya yang dibiayai :**
 - Biaya Langsung (*Direct Cost*)
 - Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)

PENGGOLONGAN (KLASIFIKASI) BIAYA (LANJUTAN 2)

- **Penggolongan Biaya Sesuai dengan Tendensi Perubahannya terhadap Aktivitas atau Volume :**
 - Biaya Tetap (*Fixed Cost*)
 - Biaya Variable (*Variable Cost*)
 - Biaya Semi Variable (*Semi Variable Cost*)

- **Penggolongan Biaya Untuk Pengendalian Biaya :**
 - Biaya Terkendalikan (*Controllable Cost*)
 - Biaya Tidak Terkendalikan (*Uncontrollable Cost*)

METODE PENGUMPULAN HARGA POKOK

Pengumpulan Harga Pokok digolongkan berdasarkan cara produksi yaitu :

❖ **Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Cost Method*).**

Adalah metode pengumpulan harga produk dimana biaya dikumpulkan setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan identitasnya.

❖ **Metode Harga Pokok Proses (*Process Cost Method*).**

Adalah metode pengumpulan harga produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya bulan, triwulan, semester, tahun.

PERBEDAAN HARGA POKOK PROSES

Segi perbedaan	H.P. Pesanan	H.P.Proses
Dasar kegiatan produksi	Pesanan pelanggan	Anggaran
Tujuan Produksi	Untuk melayani pesanan	Untuk persediaan barang di gudang
Bentuk produk	Tergantung spesifikasi pemesan dan dapat dipisahkan identitasnya	Homogen dan standar
Pengumpulan biaya produksi	Setiap pesanan	Setiap satuan waktu / periode
Waktu perhitungan Biaya produksi	Pada saat suatu pesanan selesai	Pada saat akhir periode waktu
Menghitung HP per unit	$\frac{\text{HP suatu pesanan}}{\text{Jumlah unit pesanan}}$	$\frac{\text{HP Periode tertentu}}{\text{Unit produksi periode tersebut}}$
Contoh perusahaan	Percetakan, Kantor angsuran	Semen, Tekstil, PLN

KERJAKAN MODUL PRAKTEK AKUNTANSI BIAYA PERTEMUAN 1